

Pengaruh Media Spin Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1

Maulita Tri Pamungkas¹, Dita Primashanti Koesmadi², Uci Ulfa Nur Afifah³

^{1,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Korespondensi: ¹maulitapamungkas21@gmail.com, ²dita.prima23@gmail.com,

³uciulfa@stkipmodernngawi.ac.id

Diterima	21	Mei	2024
Disetujui	21	Juni	2024
Dipublish	30	Juni	2024

Abstract

Reading is a basic skill that students must have. This research was motivated by the low learning outcomes of students in reading material. The main aim of this research is to determine the effect of spin letter media on students' beginner reading abilities. This research method uses quantitative methods through pre-experimental research with a One Group Pretest-Posttest plan type. The population in the study was all 25 class I students. The sampling technique uses the Non Probability Sampling technique. The type of instrument used for pretest and posttest learning outcomes is in the form of performance sheets. The research results show that the application of spin letter media has an influence on students' beginner reading learning outcomes. This effect is shown by an increase in the student average from 42.92 to 77. The results of hypothesis testing using the t-test show a Sig (2-tailed) value of 0.000, this result shows that Ho is rejected and Ha is accepted. This research provides an explanation of the effectiveness of spin letter learning media in helping to improve student learning outcomes in beginning reading material.

Keywords: Influence, Letter Spin, Reading Ability

Abstrak

Membaca merupakan ketrampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam materi membaca. Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media spin huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui penelitian pra eksperimen dengan jenis rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas I sejumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. Jenis instrumen yang digunakan pretest dan posttest hasil belajar berupa lembar unjuk kerja. Hasil penelitian memaparkan bahwa penerapan media spin huruf mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar membaca permulaan siswa. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata siswa dari 42.92 meningkat menjadi 77. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t yang menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0.000, hasil ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Penelitian ini memberikan sebuah pemaparan bahwasanya keefektifan sebuah media pembelajaran spin huruf dalam membantu



peningkatan hasil belajar siswa pada materi membaca permulaan.

Kata Kunci: Pengaruh, Spin Huruf, Kemampuan Membaca

Pendahuluan

Terdapat empat ketrampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh peserta didik yaitu ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Nurhadi, 2017). Dari keempat ketrampilan tersebut, ketrampilan membaca merupakan ketrampilan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Membaca menurut Tarigan ialah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya. Berdasarkan hasil penilaian PISA (*Programme for International Student Assessment*), kemampuan membaca peserta didik Indonesia dikatakan masih rendah (Rachmanah, 2020).

Membaca permulaan merupakan suatu ketrampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut di lafalkan dan di hafakan sesuai dengan bunyinya (Dalman, 2014). Sebenarnya peran orang tua dalam proses belajar membaca permulaan itu sangat penting, namun di Indonesia saat ini, banyak orangtua yang mulai mengajarkan anak dengan memanggil guru privat untuk mengajar anaknya membaca sebelum anak masuk di sekolah dasar. Namun disisi lain, ada juga orang tua yang tidak pernah mengajarkan anaknya membaca sebelum masuk di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan dari orang tua yang rendah sehingga anak tersebut saat masuk ke tingkat sekolah dasar belum mengenal huruf, membaca, dan menulis sama sekali.

Membaca permulaan merupakan tingkat proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan belajar ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca (*Learning To Read*). Membaca permulaan dapat diartikan suatu tahap awal yang

dilakukan oleh anak untuk memperoleh kecakapan dalam membaca yaitu kemampuan atau ketrampilan mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa sehingga anak dapat menyuarakan tulisan tersebut. Membaca permulaan bagi anak adalah tahap awal anak belajar mengenal huruf dan simbol bunyi dan menyuarakan, sebagai dasar dalam pembelajaran membaca berikutnya (Sujarwo, 2016) Menurut (Muammar, 2020) Membaca permulaan merupakan suatu proses, yaitu proses *recording* dan *decoding*. Pada proses *recording*, pembelajaran membaca merujuk pada kata-kata dan kalimat yang kemudian diasosiasikan dengan bunyi-bunyi yang sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Pada proses *decoding*, membaca merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa kelas awal untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca serta menangkap isi bacaan dengan baik (Andayani, 2015).

SDN Semen 1 merupakan salah satu tempat pendidikan di kota Ngawi tepatnya di Desa Semen Paron Ngawi. Sebelum melakukan tindak lanjut penelitian peneliti melakukan survey terlebih dahulu dalam survey tersebut peneliti mendapatkan permasalahan apa yang sedang terjadi pada siswa, salah satunya yaitu siswa belum menguasai dalam pembelajaran membaca permulaan. Peneliti melakukan diagnostik terhadap siswa dengan perlakuan memberikan teks bacaan. Pembelajaran membaca permulaan di SDN Semen 1 sebenarnya sudah berjalan dengan baik dan optimal, dalam proses pembelajarannya pun sudah menggunakan media ajar. Namun masih ada 15 dari siswa peserta didik yang belum mampu (1) mengenali lambang – lambang (simbol- simbol Bahasa); (2) mengenali kata



dan kalimat; (3) menceritakan Kembali isi bacaan pendek (Muammar, 2020).

Salah satu media pembelajaran yang belum dikembangkan dan belum digunakan sebagai media pembelajaran di SDN Semen 1 yaitu media Spin Huruf. Penggunaan media spin huruf diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan. Serta guru dan peserta didik dapat memanfaatkan media pembelajaran agar lebih inovatif, kreatif, dan agar permasalahan yang dihadapi peserta didik dan guru dapat diselesaikan. Tidak hanya itu, dengan dipilihnya media ajar berupa Spin huruf ini nanti mudah menarik perhatian peserta didik dan mudah dalam penggunaannya sehingga peserta didik lebih mudah memahami. Spin huruf ini nanti juga memudahkan peserta didik dalam menghafal huruf dan dalam pelafalannya.

Media spin huruf termasuk dalam golongan media *Spinning wheel, spinning wheel* menurut (Puteri dan Minto hari, 2022) adalah media yang berbentuk lingkaran dan menyerupai roda yang dapat diputar karena mempunyai poros. Media *spinning wheel* merupakan media berbentuk roda yang dapat dispin atau diputar dan dibagi beberapa bagian, sehingga dapat membantu keefektifan proses berjalannya pembelajaran (Gusdiana.dkk, 2021). *Spinning wheel* sebagai media belajar berisi tentang materi belajar berisikan beberapa gambar yang dimuat dalam bagian- bagian lingkaran (Susmiarni.dkk, 2023)(Susmiarni dkk., 2023). sehingga peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh Media Spin Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas 1 SDN Semen 1”.

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Spin Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Semen 1” yaitu mengetahui seberapa pengaruh nya media pembelajaran spin huruf terhadap

kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Semen 1 dan seberapa signifikan media tersebut.

Manfaat dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat diantaranya yaitu : manfaat teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penulisan karya ilmiah; manfaat praktis, untuk guru sendiri berharap penelitian ini memberikan inovasi dan inspirasi dalam proses pembelajaran, memberikan pengalaman proses pembelajaran yang sebelumnya belum pernah diterapkan, untuk para siswa memberikan pengalaman dalam pembelajaran dan berpikir kritis; untuk sekolah, meningkatkan mutu pendidikan di SDN Semen 1, bahan masukan untuk pengambilan kebijakan.

Dalam penelitian terdahulu dalam jurnal dengan judul “Pengembangan Media *Spinning Wheel*: Media untuk Stimulasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak” oleh Raudhatul Athfal tahun 2023 menjelaskan bahwa menggunakan metode penelitian RnD, dengan menggunakan analisis instrumen dengan menggunakan skala *likert*, didapatkan hasil validitas ahli materi 80 dengan kategori valid dan ahli media 93,33 dengan kategori sangat valid. Dalam jurnal oleh Raudhatul lebih memfokuskan pada pelajaran matematika materi konsep bilangan.

Dalam jurnal lain oleh Reni (Nursanti.dkk, 2022) terbit dengan judul “Pengaruh Media Putaran Kreatif terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti” penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh media putaran kreatif terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design*. Teknik analisis data menggunakan uji t-test, dengan hasil t hitung



11.492 sementara t tabel 2.145 bermakna bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima. Mengungkapkan terdapat peningkatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media putaran kreatif terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negero Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pentingnya peneliti mengambil judul “Pengaruh Media Spin Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Semen 1” yaitu dalam permasalahan dikelas 1 ini terdapat sebagian besar anak yang belum mengenal semua huruf. Hal ini terlihat saat anak mengalami kesulitan dalam melakukan proses belajar. Kemampuan membaca permulaan belum berkembang baik dalam kelas, diantaranya siswa belum bisa menghafal huruf, menghubungkan antara bunyi dan bentuk huruf, belum bisa mengeja huruf. Dan peneliti berharap dengan adanya media spin huruf terdapat perubahan yang signifikan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimen atau *pre-experiment* dengan menggunakan *One Group Design Pre test Post test*. Dengan ini hanya membutuhkan kelompok eksperimen saja tanpa menggunakan kelompok pembandingan. Penelitian tersebut dilaksanakan di SDN Semen 1 Paron dengan jumlah 25 siswa, beralamatkan di Ds. Cungbelut Semen Paron, Ngawi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Uji validitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Semakin

tinggi validitas instrumen berarti semakin akurat alat ukur tersebut (Amanda. dkk, 2019). Berikut kriteria pengambil keputusan dalam uji validitas soal, yaitu:

- Apabila nilai $Sig. < 0.05$ maka soal tersebut valid.
- Apabila nilai $Sig. > 0.05$ maka soal tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang memaparkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan (Amanda.dkk, 2019). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan untuk mengetahui seberapa konsistensi alat ukur. Berikut kriteria pengujian uji reliabilitas :

- Apabila nilai *cronbach's alpha* > tingkat $Sig.$ Maka instrumen dikatakan reliabel
- Apabila nilai *cronbach's alpha* < tingkat $Sig.$ Maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

berikut tabel kriteria reliabilitas instrumen:

Tabel 1. Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0.81- 1.00	Sangat tinggi
0.61-0.80	Tinggi
0.21-0.40	Rendah
0.00-0.21	Sangat rendah

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* data hasil dari lembar unjuk kerja yang telah diberikan kepada responden. Berikut *output* hasil uji reliabilitas :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas Statistics		Keterangan
Cronbach's Alpha	N of Items	Reliabel
0.977	15	

Berdasarkan tabel di atas maka didapatkan bahwa uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* sebesar $0.977 > 0.05$.



Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan seberapa mudah atau sulitnya butir soal bagi siswa (Sukma.dkk, 2018). Indeks tingkat kesukaran memiliki nilai antara 0.00 sampai 1.0, berarti semakin kecil nilai indeks tersebut maka semakin sulit kategori soalnya dan sebaliknya.

Tabel 3. Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks	Keterangan
0.00-0.30	Sukar
0.31-0.70	Sedang
0.71-1.00	Mudah

Tingkat kesukaran terdapat 3 kategori yaitu 0.00- 0.30 termasuk dalam kategori sukar, 0.31- 0.70 sedang, dan 0.71- 1.00 mudah. Dalam uji tingkat kesukaran untuk instrumen unjuk kerja peneliti harus membagi nilai Mean dengan skor nilai paling tinggi.

Dapat ditunjukkan dengan rumus :

$$P = \frac{\mu}{\max}$$

Keterangan :

P = angka indeks kesukaran item

μ = mean

max = skor tertinggi dalam angket

Berdasarkan hasil analisis uji tingkat kesukaran sebanyak 15 butir tergolong dalam klasifikasi sedang dan sukar.

Uji Daya Bada Soal

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Son, 2019).

Berikut kriteria uji daya beda, diantaranya :

Tabel 4. Kriteria Uji Daya Bada

Besarnya nilai D	Kriteria daya beda
0.00- 0.20	Jelek (<i>poor</i>)
0.21- 0.40	Cukup (<i>satisfactory</i>)

0.41- 0.70	Baik (<i>good</i>)
0.71- 1.00	Baik sekali (<i>excellent</i>)
Negatif	Seluruhnya tidak baik, sebaiknya dibuang

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada uji daya beda soal didapatkan klasifikasi yang baik sekali dan dapat dikatakan reliable.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji yang digunakan yaitu uji Shapiro Wilk dengan kriteria nilai Sig.>0.05 . berikut hasil analisis uji normalitas:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Test of Normality				
Nilai	Shapiro- Wilk			
	Kode	Statistic	df	Sig.
	1	0.931	25	0.091
	2	0.948	25	0.23

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas didapatkan nilai signifikan 0.091> 0.05. dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variable X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas biasanya dilakukan sebagai prasyarat data atau analisis. Uji homogenitas dikatakan homogen apabila nilai Sig. > 0.05. Uji yang digunakan yaitu uji *levene* dengan kriteria nilai Sig. > 0.05, berikut hasil uji homogenitas:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
Nilai



Levene statistic	Df1	Df2	Sig.
1.509	1	48	0.225

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas diketahui nilai signifikannya $0.225 > 0.05$. Sehingga variabel tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Uji T-test yang digunakan yaitu *Paired Sample T-Test*. Menurut Sugiyono (2019), paired sample t-test adalah metode pengujian yang digunakan untuk menguji keefektifitasan perlakuan, dapat dilihat dari adanya perbedaan antara rata-rata sebelum dan rata-rata setelah perlakuan.

Tujuan peneliti melakukan uji t-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* yang mengindikasikan adanya pengaruh dalam penggunaan media spin huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Berikut hasil dari *Paired Sample T-Test*

Tabel 7. Hasil Uji Paired Sample T-test

Pair 1	pretest	posttest
Mean		-34.080
Std. Deviation	8.336	
Std. Error Mean	1.667	
Lower	-37.521	
Upper	-37.521	
T		-20.441
Df	24	
Sig.(2-tailed)	.000	

Berdasarkan tabel uji t diatas nilai sig.(2-tailed) untuk uji paired sample t-test adalah 0.000 atau kurang dari 0.05. Maka hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

Ho : tidak ada pengaruh media spin huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Semen 1

Ha : ada pengaruh media spin huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1

SDN Semen 1.

Atau Ho ditolak dan Ha diterima, artinya pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dari media spin huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Semen 1.

Kegiatan penelitian ini memiliki beberapa tahap kegiatan, sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tahap awal ini dilakukan sebelum di laksanakan *treatment*, tahap ini siswa diberikan pertanyaan dalam lembar unjuk kerja sebanyak 15 butir. Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam materi membaca permulaan.

Gambar 1. Tes awal (*pretest*)



Sumber : (dokumentas peneliti)

Pada tahap ini didapatkan hasil nilai siswa sebagai berikut :

Tabel 8. Nilai Pretest

Nama	Pretest
AKF	30
AKAP	40
AGA	45
ANP	40
AVR	35
AAK	50
AAF	45



DAN	40
FAS	45
GTP	35
HANN	50
IKG	45
JV	50
KNP	40
MNK	50
MAGY	45
MA	30
MRAP	45
MAR	33
NVM	40
RAM	40
RGAF	30
RMA	60
RA	65
NAS	45

Didapatkan nilai terendah 30, dan nilai tertinggi 65, dan rata-rata 42.92

2. Tahap perlakuan (*treatment*)

Pada kegiatan ini dilaksanakan pemaparan materi dan penjelasan cara penggunaan media spin huruf dalam pelajaran membaca permulaan. Dan setelah selesai pemaparan materi murid diajak mencoba bagaimana kinerja spin huruf tersebut.

Gambar 2. Treatment



Sumber : (Dokumentasi peneliti)



Sumber : (Dokumentasi peneliti)

3. Tes akhir (*posttest*)

Pada tahap akhir siswa diberikan pertanyaan lagi yang sama dalam lembar unjuk kerja pada *pretest*. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan serta pemahaman siswa setelah diberikan *treatment*. Untuk mengetahui apakah ada atau tidak peningkatan dalam membaca permulaan.

Gambar 3. Posttest



Sumber : (Dokumentasi peneliti)
Pada tahap ketiga ini didapatkan hasil akhir



nilai siswa setelah diberi perlakuan media spin huruf.

Tabel 9. Nilai Posttest

Nama	Posttest
AKF	80
AKAP	75
AGA	85
ANP	85
AVR	65
AAK	85
AAF	75
DAN	80
FAS	90
GTP	70
HANN	95
IKG	60
JV	95
KNP	75
MNK	85
MAGY	75
MA	60
MRAP	80
MAR	60
NVM	70
RAM	75
RGAF	65
RMA	85
RA	85
NAS	70

Berdasarkan hasil analisis diatas didapatkan nilai siswa terendah 60, nilai tertinggi 95, dan rata-rata 75.

Dari hasil tahapan kegiatan tersebut mendapatkan hasil dari uji statistik. Berikut hasil analisis Uji Statistik:

Uji Statistik

Data dalam penelitian ini didapatkan dari sampel penelitian di SDN Semen 1 Paron

Kabupaten Ngawi dengan jumlah sampel sebanyak 25 peserta didik. Data ini didapatkan dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan menggunakan metode *One Group Pretest- Posttest*. Tes yang digunakan berupa lembar unjuk kerja sebanyak 15 butir. Berikut disajikan deskripsi data berdasarkan hasil penelitian. Deskripsi data ini didapatkan dari hasil SPSS. Berikut hasil analisis yang diperoleh:

Tabel 10. Uji Statistik

	Pretest	Posttest
N	25	25
Rata-rata	42.92	77
Standar Deviasi	8.626	10.308

Dengan rincian nilai tertinggi (*max*) 65, nilai terendah (*min*) 30, rata-rata (*mean*) 42.92, dan *standard deviasi* 8.626. sedangkan untuk *posttest* diperoleh hasil dengan rincian nilai tertinggi (*max*) 95, nilai terendah (*min*) 60, rata-rata (*mean*) 77, dan untuk *standard deviasi* 10.308.

Pembahasan

Penelitian ini terjadi karena untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam materi kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah pengaplikasian media spin huruf. Penelitian tersebut dilaksanakan di SDN Semen 1 Paron di kelas 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest*.

Rangkaian pelaksanaan penelitian ini ditahap awal dilakukan tes awal (*pretest*) dengan memberikan lembar unjuk kerja. Tes awal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Hasil nilai tes awal didapatkan nilai *max*= 65, *min*= 30 dan *mean*= 42.92 dan *standard deviasi* 8.626. dari hasil tes awal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah.

Langkah selanjutnya yaitu uji normalitas, pada



uji kali ini didapatkan hasil nilai signifikan $0.091 > 0.05$ hal ini diartikan bahwa nilai pretest pada uji normalitas lebih besar dibandingkan nilai signifikan sehingga dapat dikatakan data tersebut normal. Berikutnya yaitu uji homogenitas, pada uji ini didapatkan nilai signifikannya $0.225 > 0.05$ hal ini menunjukkan hasil nilai pretest lebih besar dari nilai signifikan sehingga data tersebut disebut homogen.

Tahap berikutnya pemberian treatment dengan penggunaan media spin huruf dalam penyampaian materi membaca permulaan. Kemudian diberikan tes akhir (*posttest*). Dalam proses tes akhir didapatkan hasil nilai $\max = 95$, $\min = 60$, $\text{mean} = 77$ dan *standard deviasi* 10.308. berdasarkan hasil *posttest* tersebut dikatakan bahwa terdapat peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Semen 1.

Tahap berikutnya setelah mendapatkan hasil nilai pretest dan *posttest* peneliti melakukan uji t. Pengujian tersebut didapatkan hasil bahwa “terdapat pengaruh dalam penggunaan media spin huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Semen 1”. Hasil dari penghitungan Paired Sample T-test memperoleh nilai $0.0000 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa nilai uji Paired Sample T-test lebih kecil dari nilai signifikan sehingga nilai H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media spin huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Semen 1. Hasil belajar sebelum menggunakan media spin huruf memiliki rata-rata (*mean*) 42.92 dan setelah diterapkannya media spin huruf ke kelas 1 rata-rata meningkat menjadi 77. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil uji Paired Sample T-test $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh dalam penggunaan media spin huruf terhadap

kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN Semen 1.

Daftar Pustaka

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179–188.
- Andayani. (2015). *Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (1st ed.).
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*.
- Dewi, S. S., Hariastuti, R. M., & Utami, A. U. (2019). Analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal olimpiade matematika (OMI) tingkat SMP tahun 2018. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Gusdiana, P., & Egok, A. S. (2021). Pengembangan Media Kotak Permainan Spinning Wheel Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 69 Lubuklinggau. *Linggau Journal of Elementary School Education*, 1(2), 41–50.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar* (1st ed.). Sanabil Creative.
- Nurhadi. (2017). *Handbook of Writing (Panduan Lengkap Menulis)*.
- Nursanti, R., Puspitasari, E., & Kurnia, R. (2022). Pengaruh Media Putaran Kreatif Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11480–11489.
- Priyono. (2008). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Prof. Dr. Suryana, Ms. (2012). *Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Puteri, L. A. S., & M. (2022). Pengembangan spinning wheel sebagai media pembelajaran siswa materi perubahan lingkungan kelas V Sekolah Dasar. *JPGSD*. 10(7), 1541–1551.
- Rachmanah, A. (2020). *Literasi Kita dan Miskinnya Buku*. <https://kumparan.com/andhikarachmanah->



- Son, A. L. (2019). Instrumentasi kemampuan pemecahan masalah matematis: analisis reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran dan daya beda butir soal. *Gema wiralodra*, 10(1), 41-52.
- Sujarwo. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video Compact Disc pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 30.
- Susmiarni, A., Atika, N., & Fitri, I. (2023). Pengembangan Media Spinning Wheel: Media untuk Stimulasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(2), 166–184.
- Triani, A. (2019). *Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan (Studi kasus pada mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia)*. (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

